

**PENERAPAN STRATEGI GNT DENGAN MEDIA GAMBAR  
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS  
TENTANG AKTIVITAS EKONOMI DI KELAS IV SD**

Sri Yuniarti<sup>1</sup>, Suhartono<sup>2</sup>, Moh.Salimi<sup>3</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Jalan Kepodang 67A Panjer Kebumen

e-mail: sriyuniarti@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen FKIP UNS

***Abstract:** The Implementation of Guided Note Taking (GNT) Strategy Using Pictures Media in Improving Social Science Learning for the Fourth Grade Students of Elementary Schools. The objectives of this research are: (1) to improve social science learning about economic activities, (2) to describe the steps on the implementation of GNT strategy using pictures media. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR). Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and techniques. Data were analyzed using quantitative and qualitative analysis consisting of data reduction, data display, and drawing conclusion or verification. The results of this research showed that: (1) the implementation of GNT strategy using pictures media can improve social science learning about economic activities, (2) the implementation of GNT strategy using pictures media conducted through stages as follows: (a) the distribution of worksheet; (b) the distribution of images of economic activities; (c) delivery of materials and guidance to complete worksheet with question and answer; (d) reading the results of worksheets together; and (e) clarification of the question and answer.*

***Keywords:** GNT strategy, pictures media, learning outcomes, social science*

**Abstrak:** Penerapan Strategi GNT dengan Media Gambar dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS di Kelas IV SD. Tujuan penelitian ini yaitu (1) meningkatkan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi; (2) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan strategi GNT dengan media gambar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Validasi data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan strategi GNT dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa; (2) penerapan strategi GNT dengan media gambar dilakukan dengan langkah-langkah: (a) pembagian lembar catatan secara estafet; (b) pembagian gambar aktivitas ekonomi dengan estafet; (c) penyampaian materi dan pembimbingan mengisi lembar catatan dengan tanya jawab; (d) pembacaan hasil catatan bersama-sama; dan (e) klarifikasi dengan tanya jawab.

Kata Kunci: strategi GNT, media gambar, hasil belajar, IPS

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dari seorang individu untuk mengembangkan potensi dirinya dalam berbagai bidang untuk mencapai kedewasaan dirinya guna menjadi anggota masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Pendidikan IPS merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah dasar. Pendidikan IPS sebagai suatu program pendidikan tidak hanya menyajikan tentang konsep-konsep pengetahuan semata, namun harus mampu membina siswa menjadi warga negara dan warga masyarakat yang tahu akan hak dan kewajibannya, yang juga memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan bersama yang seluas-luasnya (Wahab, 2009: 1.7-1.9).

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPS yang telah dijelaskan di atas, ternyata bukanlah hal yang mudah untuk mencapai tujuan IPS tersebut secara optimal. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menyatakan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 2 Kutosari masih rendah. Siswa kelas IV SD Negeri 2 Kutosari berjumlah 45 siswa, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Pada saat melakukan observasi, terdapat 2 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran. Dari keseluruhan jumlah siswa yang hadir, hanya 34,88% siswa yang mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 65,12% siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata kelas baru mencapai angka 61,22 yang masih jauh dari KKM yang ditetapkan yaitu 75. Hal

ini membuktikan bahwa siswa masih sulit untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran IPS juga sulit untuk tercapai. Hasil belajar siswa yang buruk serta aktivitas siswa yang menyimpang saat pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi. Di SD Negeri 2 Kutosari, guru lebih mendominasi dalam pembelajaran. Guru menyampaikan materi dengan ceramah. Pada saat observasi terlihat bahwa pembahasan Lembar Kerja Siswa (LKS) hanya sekedar dibacakan oleh guru sehingga siswa tidak dapat mengetahui di mana letak kesalahannya dan memperbaikinya. Dalam penggunaan media pembelajaran, keterlibatan siswa sangatlah sedikit. Peneliti sebagai seorang praktisi pendidikan merasa perlu melakukan perbaikan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara optimal. Peneliti mengambil strategi pembelajaran *GNT*. Strategi ini menganut pendekatan ekspositori. Strategi *GNT* ini merupakan salah satu strategi pembelajaran *active learning* yang mewajibkan siswa untuk membuat catatan dengan bimbingan guru. Strategi ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPS dengan materi yang banyak untuk diingat. *GNT* menggunakan handout dengan menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan (Silberman, 2007: 108). Terdapat kekurangan dari strategi *GNT* yaitu sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa. Hanya saja kekurangan strategi *GNT* dapat diatasi dengan penggunaan media gambar. Dengan adanya media gambar ini

diharapkan siswa lebih antusias dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh pendapat Arsyad (2015: 89) yang menyatakan bahwa media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan

Strategi *GNT* dengan media gambar adalah strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dengan cara memberikan *handout* yang berisi poin-poin kosong dan disertai gambar-gambar mengenai materi ajar yang disampaikan dengan (1) pembagian lembar catatan secara estafet dari depan ke belakang; (2) pembagian gambar aktivitas ekonomi dengan estafet dari depan ke belakang; (3) penyampaian materi dan pembimbingan mengisi lembar catatan dengan tanya jawab; (4) pembacaan hasil catatan bersama-sama; dan (5) klarifikasi dengan tanya jawab.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) apakah penerapan strategi *GNT* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi di kelas IV SD Negeri 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016?; dan (2) bagaimanakah langkah-langkah penerapan strategi *GNT* dengan media gambar dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi di kelas IV SD Negeri 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah (1) meningkatkan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi di kelas IV SD Negeri 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016 dengan penerapan strategi *GNT* dengan media gambar; dan (2) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan strategi *GNT* dengan

media gambar dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi di kelas IV SD Negeri 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kutosari yang beralamat di Jalan Pahlawan 207 Kebumen, Kutosari, Kebumen. SD Negeri 2 Kutosari terletak di tengah pusat Kota Kebumen tidak jauh dari alun-alun Kota Kebumen, tepatnya 100 meter ke utara dari Masjid Agung Kebumen. Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan selama 6 bulan yakni antara bulan Desember 2015 – Mei 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 45 siswa yang terdiri atas 25 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki. Data yang diambil berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil evaluasi, sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara tentang pembelajaran di kelas ketika guru mengajar IPS dengan menggunakan strategi *GNT* dengan media gambar. Sumber data dalam penelitian yaitu: siswa, guru kelas, dan dokumen. Dalam pengumpulan data penelitian sebaiknya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa instrumen tes, pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumen. Agar data yang diperoleh

peneliti valid dan reliabel, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Analisis data pada penelitian tindakan kelas harus disesuaikan dengan rumusan masalah. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal dan nilai tes setelah tindakan. Sedangkan data kuantitatif hasil pengamatan dan data kualitatif hasil wawancara menggunakan analisis deskriptif. Indikator kinerja penelitian ini sebesar 80% yang meliputi aspek: (1) penerapan strategi *GNT* dengan media gambar dalam pembelajaran IPS tentang aktivitas ekonomi kelas IV SD Negeri 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016; (2) respon siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi *GNT* dengan media gambar; (3) ketuntasan pembelajaran IPS tentang aktivitas ekonomi dengan menerapkan strategi *GNT* dengan media gambar di kelas IV SD Negeri 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Kedua pihak ini menyusun skenario pembelajaran. Setelah itu, peneliti dan guru bekerjasama untuk mengatasi dan memecahkan masalah yang timbul, mengidentifikasi dan menentukan tindakan yang akan dilakukan, serta menyusun perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini, guru bertugas melaksanakan pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran, guru dan peneliti merefleksikan hasil pembelajaran. Hasil refleksi digunakan sebagai bahan

pertimbangan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama tiga siklus yang dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan, secara keseluruhan pembelajaran dengan menerapkan strategi *GNT* dengan media gambar dalam peningkatan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 2 Kutosari dinyatakan telah berhasil dengan sangat baik. Keberhasilan tersebut terjadi karena adanya peningkatan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 2 Kutosari pada setiap siklus sehingga persentase ketuntasan belajar siswa mencapai indikator kinerja penelitian yang diharapkan. KKM yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 75 dan indikator pencapaian penelitian sebesar 80%. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan nilai hasil belajar siswa siklus I-III

Siklus	Rata-rata nilai	Persentase ketuntasan	
		Tuntas	Belum Tuntas
I	69,83	45,90%	54,10%
II	83,52	73,91%	26,09%
III	88,77	88,06%	11,95%

Berdasarkan tabel 1, persentase nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Dengan hasil siklus I mencapai 45,90% dengan rata-rata nilai 69,83; pada siklus II sudah mencapai 73,91% dengan rata-rata nilai 83,52; dan pada siklus III mencapai 88,06% dengan rata-rata nilai 88,77. Peningkatan tersebut

sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu  $\geq 80\%$ . Hal ini sesuai dengan pendapat Campana (2009;35), "*Guided notes have been shown to have a positive effect on classroom performance. Guided notes are a set of notes that the student needs to fill in.*"

Peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari langkah-langkah penerapan strategi GNT dengan media gambar yang dilakukan dengan benar. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Langkah-langkah penerapan strategi GNT dengan media gambar yaitu: (1) pembagian lembar catatan secara estafet dari depan ke belakang; (2) pembagian gambar aktivitas ekonomi dengan estafet dari depan ke belakang; (3) penyampaian materi dan pembimbingan mengisi lembar catatan dengan tanya jawab; (4) pembacaan hasil catatan bersama-sama; dan (5) klarifikasi dengan tanya jawab.

Penerapan strategi GNT dengan media gambar memberikan efek yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Harter (2014: 8), "*Other studies have shown the benefits of note-taking ability for high school student (Center for Comprehensive School Reform and Improvement) and drawing connections improves comprehension (Fountas and Pinnell). Incorporating those two ideas together is an affective use of time in a elementary classroom*".

Indikator dalam penerapan strategi GNT dengan media gambar sebesar 80%. Penilaian terhadap guru dalam penerapan strategi GNT

dengan media gambar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan hasil observasi terhadap guru dan siswa siklus I- III

No	Siklus	Persentase bagi guru	Persentase bagi siswa
1.	I	68,19%	69,13%
2.	II	81,88%	82,44%
3.	III	90,69%	91,38%

Berdasarkan tabel 2, persentase penilaian guru dalam penerapan strategi GNT dengan media gambar mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 68,19%, pada siklus II sudah mencapai 81,88%, dan pada siklus III mencapai 90,69%. Persentase penilaian siswa dalam pelaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai 69,13%, pada siklus II sudah mencapai 82,44%, dan pada siklus III mencapai 91,38%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu  $\geq 80\%$ .

Keberhasilan penerapan strategi GNT dengan media gambar ini juga sudah terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2014: 3), bahwa persentase keberhasilan penggunaan GNT terhadap guru mengalami peningkatan dari 77,4% pada siklus I menjadi 90,2% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 95,6% pada siklus III. Sedangkan terhadap siswa meningkat dari 76,1%

pada siklus I menjadi 89,1% pada siklus II, dan meningkat lagi menjadi 95,1% pada siklus III.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi GNT dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I mencapai 45,90% dengan rata-rata nilai 69,83; pada siklus II sudah mencapai 73,91% dengan rata-rata nilai 83,52; dan pada siklus III mencapai 88,06% dengan rata-rata nilai 88,77.

Penerapan strategi GNT dengan media gambar dalam peningkatan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016 dilaksanakan dengan langkah-langkah: (a) membagikan lembar catatan kepada siswa secara estafet dari depan ke belakang; (b) membagikan gambar aktivitas ekonomi kepada siswa dengan estafet dari depan ke belakang; (c) menyampaikan materi dan membimbing siswa mengisi lembar catatan dengan tanya jawab; (d) membacakan hasil catatan bersama-sama; dan (e) klarifikasi dengan tanya jawab.

Berdasarkan kesimpulan yang ada, peneliti memberikan beberapa saran yaitu: (1) bagi siswa hendaknya lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran yang menerapkan strategi GNT dengan media gambar; (2) bagi guru hendaknya menerapkan strategi GNT atau media gambar sebagai alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV; dan (3) bagi sekolah hendaknya melengkapi

sarana dan prasarana untuk menerapkan strategi GNT dengan media gambar agar hasil belajar siswa meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Campana, J. (2009). *The Effectiveness of Using Notes In a High School Physics Classroom*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Diperoleh 24 Oktober 2015, dari <https://fisherpub.sjfc.edu/>
- Harter, J. (2014). *Teaching the Basics: Incorporating Note-Taking Strategies in Social Studie*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Diperoleh 22 Oktober 2015, dari <http://www.fortbendis.com>
- Prasetyo, Wahyudi, & Triyono. (2014). Penggunaan Metode Guided Note Taking dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kalirejo Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014 (Versi Elektronik). *Jurnal Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 5 (2): 1-5. Diperoleh 22 Oktober 2015, dari <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/>
- Silberman, M. (2007). *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Wahab, A. (2009). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.